

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan dari hasil analisis data tentang strategi implementasi rencana detail tata ruang (RDTR) di Kabupaten Bungo, sebagai mana telah diuraikan di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

Pertama: Untuk melakukan implementasi program rencana detail tata ruang yang baik di Kabupaten Bungo tentunya dibutuhkan suatu strategi paling tepat dan sesuai. Untuk memperoleh strategi tersebut dapat diidentifikasi dari faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan tantangan. Faktor-faktor internal yang dimiliki Kabupaten Bungo meliputi tersedia data dan informasi yang baik, dokumen yang sudah ditetapkan dalam peraturan daerah, kewenangan kepada dinas PU, kualitas dan kuantitas pegawai, profesionalitas dan kompetensi, inkonsistensi dan ketegasan pemerintah, instrument penerbitan perizinan, fungsi pengawasan dan monitoring.

Kedua: Dalam melakukan pencarian strategi terbaik atau strategi utama, perlu diidentifikasi juga dari faktor eksternal yaitu hambatan dan tantangan yang ada di Kabupaten Bungo. Ditemukan bahwa faktor eksternal yang menghambat yaitu, sosialisasi, alih fungsi lahan, tingkat kesadaran masyarakat masih rendah, pertumbuhan jumlah penduduk semakin meningkat, terjadinya konflik, sedangkan untuk faktor peluang adalah

legalitas hukum, peran pemerintah sebagai pengendali dan pelaksana, aspirasi masyarakat, *team work* antar *stake holder*, dukungan dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.

Ketiga: Setelah adanya pengidentifikasian terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang menghambat maupun mendukung Kabupaten Bungo dalam implementasi rencana detail tata ruang, maka dengan dilakukan analisis lebih lanjut yang menggunakan analisis SWOT dan Analisa IFAS EFAS maka didapati beberapa isu strategi. Namun, guna keefektifan dalam penanganan program implementasi RDTR ini maka ditentukan satu strategi yang paling efektif di antara isu strategi yang ada dengan berpedoman pada cara ilmiah, strategi utama yang didapat dalam implementasi rencana detail tata ruang adalah “Strategi meningkatkan keseriusan (konsistensi) dan ketegasan pemerintah dalam menjalankan program RDTR berdasarkan peraturan yang ada”.

Keempat: Melakukan suatu rencana aksi (*action plan*) yang bertujuan agar dalam pelaksanaan kegiatan/program dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diinginkan. Kegiatan yang dilakukan harus terencana dan terprogram sehingga waktu pelaksanaan dan target yang diinginkan dapat tercapai. *Action plan* disini meliputi: Meningkatkan sosialisasi secara *continue* dan menyeluruh; Meningkatkan dan memperketat sistem perizinan serta menjalankan fungsi manajemen dengan baik dan Meluruskan prilaku/pola pikir masyarakat dan pejabat berwenang.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai sumbangsih dari penelitian ini diantaranya adalah:

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa isu strategis yang direkomendasikan sebagai upaya alternatif untuk mengimplementasi rencana detail tata ruang di Kabupaten Bungo. Namun dari beberapa isu strategi yang ada, muncul satu strategi yang menjadi prioritas. Dengan demikian alternatif strategi utama yang direkomendasikan sebagai upaya pemecahan masalah terkait dengan implementasi RDTR ini adalah strategi meningkatkan keseriusan (konsistensi) dan ketegasan pemerintah dalam menjalankan program RDTR berdasarkan peraturan yang ada. Dengan tujuan meminimalisir terjadinya penyimpangan dan pelanggaran dalam pembangunan yang tidak sesuai dengan rencana RDTR, dan juga hal ini dilakukan untuk menciptakan penataan pembangunan lebih agar tertata sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam dokumen RDTR.

Program-program yang belum dijalankan maupun yang masih dalam proses perencanaan/pembuatan di pemerintah daerah Kabupaten Bungo diharapkan mampu mengubah iklim penataan tata ruang yang lebih inovatif dan modern sehingga dapat berdampak positif terhadap perkembangan ekonomi di daerah ini.